

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian dengan judul Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang Pasca Covid-19, maka simpulan dalam penelitian ini, meliputi :

##### **1. Penurunan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang**

Pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tangerang sebelum pandemic covid-19 masih disumbangkan oleh sektor industri pengolahan, sektor ini merupakan sektor yang dominan dalam struktur ekonomi Kabupaten, bahkan secara regional industri di Provinsi Banten sangat mendominasi. Tumbuh dan turunnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang sangat tergantung kepada sektor industri pengolahan, karena dengan sektor tersebut paling banyak menyerap tenaga kerja dan juga investasi. Sebaliknya dimasa pandemic covid-19, sektor industri pengolahan menjadi salah satu dari 17 (tujuh belas) sektor yang ada terkena oleh dampak pandemi covid-19, pemberlakuan pembatasan sosial dan ekonomi mengurangi pasokan bahan baku dari luar Kabupaten Tangerang, dampaknya perusahaan industri di Kabupaten Tangerang mengurangi produksi dengan memberhentikan para tenaga kerja, sehingga akibatnya angka pengangguran di masa pandemi covid-19 meningkat. Disisi lain sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan sektor komunikasi dan informasi masih bertahan dimasa pandemic covid-19, hal ini disebabkan sektor tersebut paling banyak dibutuhkan, kebutuhan akan pangan tetap tidak mempengaruhi masyarakat untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari-harinya dimasa pandemi, sedangkan sektor komunikasi dan informasi pemakaiannya yang meningkat di masa pandemic, karena adanya aktivitas kerja dari rumah (WFH), dan belajar secara daring.

## **2. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi Sebelum Dan Pasca Pandemi Covid-19**

Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi sebelum dan pasca pandemi covid-19 meliputi faktor investasi, tenaga kerja dan kemajuan teknologi, dari ketiga tersebut diurai kedalam masing-masing faktor dimana didapatkan beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi baik sebelum maupun pasca pandemic covid-19.

**Akumulasi capital atau investasi**, didapatkan beberapa faktor meliputi :

- a. pengembangan investasi, pemerintah daerah melakukan pengembangan investasi secara luas dengan memetakan potensi investasi daerah Kabupaten Tangerang.
- b. promosi-promosi dan pameran investasi, pemerintah daerah Kabupaten Tangerang mengencarkan promosi-promosi investasi berupa pameran investasi baik dalam maupun luar negeri untuk menarik investor.
- c. kemudahan perizinan yang dilakukan secara digital, pemerintah Kabupaten Tangerang memberikan pelayanan perizinan kepada para calon investor untuk mempermudah pendaftaran para investor untuk berinvestasi dimana pun.
- d. menciptakan iklim investasi yang kondusif, pemerintah Kabupaten Tangerang harus meningkatkan kondisi yang kondusif dalam daerah, menghindari konflik antara perusahaan dengan tenaga kerja, menjaga ketertiban dan ketentraman agar para investor tidak terganggu dalam melakukan aktivitas ekonominya.

### **Pertumbuhan penduduk atau tenaga kerja**

- a. Penempatan tenaga kerja, upaya ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan ditempatkannya para pencari tenaga kerja untuk bekerja di perusahaan-perusahaan.

- b. melakukan kerjasama dengan perusahaan, membuka kerja sama dengan perusahaan dalam memberikan ketersediaan lowongan kerja atau memberikan informasi akan kebutuhan tenaga kerja.
- c. pemagangan di perusahaan, upaya ini akan mempermudah tenaga kerja untuk lebih diserap oleh perusahaan, sekaligus memiliki pengalaman kerja di perusahaan bersangkutan.
- d. menciptakan wirausaha baru, upaya untuk mendorong pertumbuhan ini adalah menciptakan para wirausaha baru agar tidak mengandalkan kerja dengan orang lain.
- e. penyebarluasan informasi lowongan kerja, membuka akses informasi terhadap lowongan kerja.
- f. membina hubungan baik dengan dunia usaha, menjalin hubungan kemitraan atau hubungan tripartite antara perusahaan, pemerintah daerah dan tenaga kerja .
- g. pengendalian perselisihan industrial, pemerintah daerah memberikanfasilitasi kepada perusahaan dan tenaga kerja yang bermasalah untuk menyelesaikanpermalahan tanpa mengerakan aksi masa
- h. program padat karya, pemerintah daerah menciptakan lapangan kerja yang padat karya, dengan membukalapangan kerja yang menyerap tenaga kerja yang banyak.
- i. pembinaan dan dukungan pada usaha mikro, melakukan pembinaan dan dukungan baik Fasilitasi permodalan maupun pelatihan usaha mikro.
- j. pelatihan di balai latihan kerja (BLK), faktor pertumbuhan ini akan memberikan kompetensi kepada para pencari kerja yang dilatih di Balai Latihan Kerja agar bisa diterima oleh dunia usaha.
- k. pelatihan berbasis pemberdayaan masyarakat, pelatihan berbasis dengan memberdayakan masyarakat.

- I. membuka lowongan kerja online (Loker Online), faktor pendorong pertumbuhan ini akan membuka peluang bagi para pencari tenaga kerja untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam hal lowongan pekerjaan.

### **Kemajuan Teknologi**

Hasil analisis terhadap wawancara belum ditemukan adanya penggunaan teknologi oleh perusahaan, belum adanya data dan angka berapa besar penggunaan teknologi oleh sektor-sektor usaha di Kabupaten Tangerang, pendapat dari informan Kepala BPS Kabupaten Tangerang, BPS belum sampai melakukan sensus terhadap pemakaian teknologi. Pemakaian kemajuan teknologi yang dipakai oleh perusahaan baru sebatas mesin-mesin yang masih dioperasikan oleh manusia belum kepada sistem robot.

### **3. Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19**

Strategi untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang Pasca Pandemi Covid-19 diantaranya dilakukan dengan :

- a. Penyuluhan dan pembinaan kepada kelompok tani

Strategi ini dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) melaksanakan penyuluhan sekaligus pembinaan kepada Kelompok Tani yang bergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dilaksanakan penyuluhan dan pembinaan berupa musim bercocok tanam, penanganan hama, pemberian pupuk, dan mekanisasi pertanian.

- b. Pembinaan dan fasilitasi kepada para nelayan

Pembinaan dan Fasilitasi bantuan kepada para nelayan di Pantai Utara Kabupaten Tangerang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan, kegiatan ini berupa pemberian bantuan modal, pelatihan pengemasan produk perikanan, budi daya ikan.

- c. Pelatihan-pelatihan melalui Balai Latihan Kerja (BLK)  
Pelatihan di Balai Latihan Kerja dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kecamatan Jayanti, pemberian pelatihan diberikan berupa sertifikasi bagi lulusan BLK, dan penyaluran langsung tenaga kerja ke perusahaan-perusahaan.
- d. Kerjasama dengan para pelaku usaha  
Strategi ini dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta Dinas Tenaga Kerja. Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kerjasama dengan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi industri kecil dan Menengah (IKM), Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan kerja sama dengan pelaku usaha untuk meningkatkan kelas usaha mikro dengan memberikan pelatihan, modal dan Fasilitas sertifikasi produk usaha mikro. Dinas Tenaga Kerja melakukan kerjasama dengan para pelaku usaha agar para pengusaha menerima tenaga kerja dari Kabupaten Tangerang, dan penyediaan tenaga kerja sesuai kebutuhan para pelaku usaha.
- e. Pelaku usaha memberikan informasi tenaga kerja  
Strategi ini didorong oleh Dinas Tenaga Kerja kepada pihak swasta agar menyediakan informasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan atau pemenuhan tenaga kerja di perusahaan baik kekosongan maupun kesempatan kerja.
- f. Bantuan modal melalui Unit Pengelola Dana Bergulir (UPDB)  
Strategi ini dilaksanakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melalui Unit Pengelola Dana Bergulir (UPDB) yang memberikan bantuan modal setiap tahun kepada para pelaku usaha mikro, dengan bunga yang ringan tanpa membebani para usaha mikro yang membutuhkan modal untuk usaha.
- g. Menjaga stabilitas harga  
Strategi menjaga stabilitas harga dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan melakukan pemantauan

dan stabilisasi harga dipasar-pasar agar harga-harga sembako bisa terjangkau oleh masyarakat. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengamankan pasokan stok pangan agar tetap terjaga di pasaran, suplay hasil pangan dari petani ke pasaran agar tetap terjaga dan difasilitasi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Sekretariat Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) memonitor agar kebijakan stabilisasi harga tetap terjaga dan memberikan bantuan kepada rumah tangga yang tidak mampu.

- h. Mengupayakan untuk iklim yang kondusif dengan para pengusaha  
Strategi ini dijalankan oleh Dinas Tenaga Kerja dengan membina hubungan industrial yang baik antara pengusaha, buruh, dan pemerintah, Sekretariat Daerah membuka kerjasama dengan para pengusaha, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) memberikan insentif kemudahan berusaha bagi para investor yang bersedia berinvestasi di Kabupaten Tangerang.

- i. Menjaga daya beli masyarakat

Strategi ini dijalankan oleh Sekretariat Daerah dengan mengeluarkan kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan modal bantuan kepada para pelaku usaha mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan bantuan kepada para pelaku industri kecil dan menengah.

- j. Pelatihan dan produktivitas dalam penempatan tenaga kerja  
Strategi ini dijalankan oleh Dinas Tenaga Kerja dengan memberikan pelatihan agar para calon tenaga kerja yang akan ditempatkan lebih produktif, tidak terjadi kekosongan tenaga kerja dalam perusahaan. Pelatihan diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja sesuai kebutuhan pasar tenaga kerja.

- k. Menyiapkan petani muda

Strategi ini dijalankan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, usaha yang dilakukan adalah menjaring masyarakat dengan kelompok umur yang muda untuk mempunyai kemampuan bertani

tidak hanya di sawah tetapi bisa berkebun tanpa menggunakan lahan yang luas. Program petani muda diharapkan menumbuhkan generasi milenial berusaha di sektor pertanian modern.

- I. Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan balai penelitian pertanian  
Strategi kolaborasi dengan perguruan tinggi dijalankan oleh Sekretariat Daerah untuk menjalin kerjasama dengan pihak perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan penelitian di Kabupaten Tangerang. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berkerjasama dengan perguruan tinggi Politeknik Enjiniring Indonesia untuk mempersiapkan sumber daya di sektor pertanian

- m. Kemudahan berusaha

Strategi kemudahan berusaha dijalankan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan memberikan pelayanan prima dalam perizinan bagi investor dari luar negeri dan dalam negeri dengan fasiltasi kemudahan dan mempercepat proses perizinan usaha dan jaminan berusaha bagi calon investor.

- n. Meningkatkan pemasaran

Strategi meningkatkan pemasaran dijalankan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan berkolaborasi dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Daerah Pasar Niaga Kerta Rahardja untuk meningkatkan pemasaran baik dipasar-pasar milik daerah, penjualan produk ke daerah lain, menyediakan informasi pasar dan pengemasan produk yang berkualitas.

## **B. SARAN**

Menindaklanjuti simpulan hasil penelitian Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang Pasca Covid-19 berikut dipaparkan beberapa rekomendasi tersebut:

1. Meningkatkan promosi investasi dengan menggelar pameran didalam negeri maupun luar negeri untuk melakukan pendekatan langsung kepada para investor dalam negeri dan luar negeri untuk

mempercepat penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Peningkatan investasi dilakukan lintas sektoral dan instansi, dan berkolaborasi meningkatkan investasi ke Kabupaten Tangerang. Rekomendasi ini berjalan dan dilaksanakan, jika ditetapkan sebagai sasaran program di dinas terkait.

2. Melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik yang berada di Kabupaten Tangerang maupun diluar Kabupaten Tangerang dalam penyerapan tenaga kerja. Pola kerjasama dilakukan dengan kemitraan atau pemberdayaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan yang mempunyai daya saing, mutu dan kualitas tenaga kerja. Tenaga kerja yang berdaya saing tersebut oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang dibina melalui balai-balai latihan kerja. Kerjasama dengan perusahaan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pemerintah dengan pihak swasta menjalin *memorandum of understanding* (MoU) dan diagendakan dalam program pemerintah di dinas terkait.
3. Melakukan pemberdayaan ekonomi bagi pelaku usaha mikro dan usaha sektor informal lainnya untuk tetap bertahan. Sektor-sektor ini menjadi fokus pembangunan ekonomi Kabupaten Tangerang untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan dimasa pandemi dan masa yang akan datang. Rekomendasi akan didorong sebagai bagian dari program rencana strategis maupun rencana kerja pemerintah daerah sampai strategi tersebut dilaksanakan oleh dinas terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013) *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi : Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. 1st edn. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Adisasmita, R. (2014) *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah pertumbuhan*. 1st edn. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Alam, M.S. *et al.* (2020) 'the Impact of Covid -19 Pandemic on the Economic Growth in Bangladesh: a Conceptual Review', *American Economic & Social Review*, 6(2), pp. 1–12. doi:10.46281/aesr.v6i2.844.
- Amalia, K., Kiftiah, M. and Evy Sulistianingsih (2016) 'Penerapan Teori Solow-Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi', *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 5(01), pp. 39–44. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/view/14750>.
- Arsyad, L. (2016) *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. 3rd edn. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2018) *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Assidikiyah, N., Marseto, M. and Sishadiyati, S. (2021) 'Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur (Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19)', *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), pp. 102–115. doi:10.37479/jeej.v3i2.11017.
- Bank Indonesia (2020) *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi: Laporan Perekonomian Indonesia 2020*. Jakarta: Bank Indonesia. Available at: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI\\_2020.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI_2020.pdf).
- Bappeda (2009) *Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2005-2025*. Kabupaten Tangerang.
- Bappeda (2020) *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten*

- Tangerang. 2020. *Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tangerang Tahun 2020*. Kabupaten Tangerang.
- Bappeda (2022) *Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031*. Kabupaten Tangerang.
- Blakely, E.J. (1989) *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. California: SAGE Publication, Inc.
- Boediono (2018) *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4: Teori Pertumbuhan Ekonomi*. 1st edn. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Tangerang (2021a) *Badan Pusat Statistik. 2021. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tangerang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020*. Kabupaten Tangerang.
- BPS Kabupaten Tangerang (2021b) *Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (Rupiah), 2019-2021, BPS Kabupaten Tangerang*. Available at: <https://banten.bps.go.id/indicator/19/185/1/upah-minimum-kabupaten-kota-per-bulan.html>.
- BPS Provinsi Banten (2020a) *Ekonomi Banten Triwulan I-2020 Tumbuh 3,09 Persen*. Available at: <https://banten.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/532/ekonomi-banten-triwulan-i-2020-tumbuh-3-09-persen.html>.
- BPS Provinsi Banten (2020b) *Ekonomi Banten Triwulan II-2020 mengalami kontraksi 7,40 Persen*. Available at: <https://banten.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/548/ekonomi-banten-triwulan-ii-2020-mengalami-kontraksi-7-40-persen.html>.
- BPS Provinsi Banten (2020c) *Ekonomi Banten Triwulan III-2020 Mengalami Kontraksi 5,77 Persen (y-on-y)*. Available at: <https://banten.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/562/ekonomi-banten-triwulan-iii-2020-mengalami-kontraksi-5-77-persen--y-on-y.html>.

- BPS Provinsi Banten (2020d) *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020*. Serang.
- BPS Provinsi Banten (2020e) *Provinsi Banten Dalam Angka 2020*. Serang.
- BPS Provinsi Banten (2021a) *EKONOMI BANTEN TAHUN 2020 TURUN 3,38 PERSEN (c-to-c), EKONOMI BANTEN TRIWULAN IV-2020 TURUN 3,92 PERSEN (y-on-y), DAN EKONOMI BANTEN TRIWULAN IV-2020 TUMBUH 3,01 PERSEN (q-to-q)*. Available at: <https://banten.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/620/ekonomi-banten-tahun-2020-turun-3-38-persen--c-to-c---ekonomi-banten-triwulan-iv-2020-turun-3-92-persen--y-on-y---dan-ekonomi-banten-triwulan-iv-2020-tumbuh-3-01-persen--q-to-q-.html>.
- BPS Provinsi Banten (2021b) *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Banten Tahun 2020*. Serang.
- BPS Provinsi Banten (2021c) *Provinsi Banten Dalam Angka 2021*. Serang.
- BPS RI (2020a) *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2020*. Jakarta.
- BPS RI (2020b) *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen*. Available at: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>.
- Canzanelli, G. (2001) *Overview and learned lessons on Local Economic Development, Human Development, and Decent Work*. Geneva. Available at: [https://www.ilsleda.org/images/papers/Overview-LED\\_1.pdf](https://www.ilsleda.org/images/papers/Overview-LED_1.pdf).
- Cresswell, J.W. (2017) *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Didu, S. and Islamiah, N. (2017) *PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BANTEN*.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (2021) *Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2019-2023*.
- Dinas Tenaga Kerja (2021) *Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas*

*Tenaga Kerja Tahun 2019 — 2023.*

- Djadjuli, R.D. (2018) 'Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah', *Jurnal Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), p. hal. 10. Available at: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1409>.
- DPMPTSP Kab Tangerang (2021) *Rencana Strategis Perubahan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023*.
- Esterberg, K.G. (2002) *Qualitative Methods in Social Research*. Mc Graw Hill.
- Fairly, D. (2021) 'Pengaruh Covid-19 Pada Pertumbuhan', 1(6), pp. 437–442.
- Gani, I. (2021) 'Dampak pandemi covid-19 terhadap sektor usaha di kalimantan timur', *Journal FEB Unmul*, 17(1), pp. 1–9.
- Goel, R.K., Saunoris, J.W. and Goel, S.S. (2021) 'Supply chain performance and economic growth: The impact of COVID-19 disruptions', *Journal of Policy Modeling*, 43(2), pp. 298–316. doi:10.1016/j.jpolmod.2021.01.003.
- Haris, Z. (2012) *Analisis Penentuan Sektor/Subsektor Unggulan dan Kaitannya Dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara*. Universitas Indonesia.
- Hayati, T.P.T.N. (2015) *PENERAPAN MODEL SOLOW-SWAN UNTUK MEMACU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DEMAK*.
- Jhingan, M. (2014) *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. 1st edn. Jakarta: Rajawali Press, Jakarta.
- Kementerian Perindustrian RI (2014) *BERITA INDUSTRI 64% dari Industri Nasional Bergantung pada Bahan Baku Impor*. Jakarta. Available at: <https://kemenperin.go.id/artikel/9306/64-dari-Industri-Nasional-Bergantung-pada-Bahan-Baku-Impor>.
- Kumparan.com (2020) 'Teknologi Ketinggalan Zaman, 60 Persen Bahan Baku Industri Makanan Masih Impor'. Available at: <https://kumparan.com/kumparanbisnis/teknologi-ketinggalan->

zaman-60-persen-bahan-baku-industri-makanan-masih-impor-1ucQ23SAzog/4.

- Kuncoro, M. (2004) *Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Penerbit Erlangga Jakarta.
- Kuncoro, M. (2018) *Perencanaan Pembangunan Daerah: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kurniawan, D. and Hayati, T.P.T.N. (2015) 'Penerapan Model Solow-Swan Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak', *Media Ekonomi dan Manajemen*, 30(1), pp. 59–67.
- Kusumawardhani, N.Q. (2020) 'Penggunaan Waktu Internet Harian Meningkat Saat Pandemi', *Republika*. Available at: <https://www.republika.co.id/berita/quthkd368/penggunaan-waktu-internet-harian-meningkat-saat-pandemi>.
- Lysandra, E.B. (2021) *STRATEGI PENGELOLAAN RANTAI PASOK DI ERA PANDEMI*, Binus University. Available at: <https://student-activity.binus.ac.id/himtri/2021/12/20/strategi-pengelolaan-rantai-pasok-di-era-pandemi/>.
- Mahkamah Konstitusi (2021) *MK: UU Covid-19 Berlaku Paling Lama Hingga Akhir Tahun Ke-2 Sejak Diundangkan*. Available at: [https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=17726#:~:text=Mahkamah Konstitusi \(MK\) dalam Putusan,sejak UU Covid-19 diundangkan.](https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=17726#:~:text=Mahkamah Konstitusi (MK) dalam Putusan,sejak UU Covid-19 diundangkan.)
- Mashamaite, K. and Lethoko, M. (2018) 'Role of the South African local government in local economic development', *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 10(1), pp. 114–128.
- Matthew B. Miles and and Huberman, A.M. (2009) *Analisis Data Kualitatif*. 1st edn. Jakarta: UI Press.
- Maulida, I. (2020) 'Dampak Covid-19, 14.910 Karyawan di Kabupaten Tangerang Terkena PHK'. Available at: <https://www.inews.id/news/megapolitan/dampak-covid-19-14910-karyawan-di-kabupaten-tangerang-terkena-phk>.

- Moleong, L.J. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Nandhiasa, A. et al. (2022) *Laporan Perekonomian Provinsi Banten*. Serang. Available at: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/PublishingImages/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Banten-Agustus-2022/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Banten-Agustus-2022.pdf>.
- Nurman (2020) *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Press, Jakarta.
- Pemerintah Indonesia (2020) *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang KKSK untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan*. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Tangerang (2020a) *Peraturan Bupati Tangerang Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Insentif Pajak Daerah Sebagai Akibat Pandemi Corona Virus Disease 2019*.
- Pemerintah Kabupaten Tangerang (2020b) *Peraturan Bupati Tangerang Nomor 49 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Jaring Pengaman Sosial, Dan Pemulihan Dampak Ekonomi Di Kabupaten Tangerang*.
- Pemerintah Kabupaten Tangerang (2020c) *Peraturan Bupati Tangerang Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Jaring Pengaman Sosial Dan Pemulihan Dampak Ekonomi Di Kabupaten Tangerang*.
- Pemerintah Kabupaten Tangerang (2020d) *Peraturan Bupati Tangerang Nomor 53 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Penerapan Disiplin Pelaksanaan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian*.
- Pratikno, D.D. and Sari, C.D. (2021) 'Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Struktur Perekonomian Provinsi Lampung',

*Islamic Economics Journal*, 2(1), pp. 43–60.

- Purnama, I.D. (2021) '100 Pabrik Sepatu Pindah dari Tangerang ke Jawa Tengah demi Upah Murah', *economy.okezone.com*. Available at: <https://economy.okezone.com/read/2021/10/11/320/2484446/100-pabrik-sepatu-pindah-dari-tangerang-ke-jawa-tengah-demi-upah-murah>.
- Riadi (2018) *PENGARUH UMR, PDRB, DAN JUMLAH PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI MANUFAKTUR TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATENKOTA DI PROVINSI BANTEN (2010– 2015)*. Universitas Islam Indonesia.
- Shahbub Alam, M. *et al.* (2020) 'the Impact of Covid-19 Pandemic on the Economic Growth in Bangladesh: a Conceptual Review', *American Economic & Social Review*, 6(2), pp. 1–12. Available at: <https://www.cribfb.com/journal/index.php/aesr>.
- Siagian, A.O. and Cahyono, Y. (2021) 'Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), pp. 206–217. doi:10.47233/jitekssis.v3i1.212.
- Siagian, S.P. (2019) *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi, dan Startegi*. 2nd edn. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sjafrizal (2016) *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Press, Jakarta.
- Soares, A., Nurpratiwi, R. and Makmur, M. (2015) 'Peranan Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi*, 4(2), p. 42401.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutawijaya, A. and Zulfahmi (2010) 'Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 6(1), pp. 14–27. doi:10.33830/jom.v6i1.265.2010.

- Tarigan, R. (2019) *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (Ed Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta.
- Tjokroamidjojo, B. (1995a) *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES, Jakarta.
- Tjokroamidjojo, B. (1995b) *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Todaro, M.P. and Smith, S.C. (2011) *Pembangunan ekonomi*. 11th edn. Jakarta: Penerbit Erlangga Jakarta.
- Widiastuti, A. and Silfiana, S. (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), p. 97. doi:10.35448/jequ.v11i1.11278.
- Widiyani, R. (2020) 'Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini', <https://news.detik.com>. Available at: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>.
- Wu, F. *et al.* (2021) 'The impact of COVID-19 on China's regional economies and industries', *Journal of Geographical Sciences*, 31(4), pp. 565–583. doi:10.1007/s11442-021-1859-3.
- Yingi, E. (2022) 'Beyond the pandemic: Implications of COVID-19 on regional economic integration in Southern Africa.', *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(2), pp. 270–279. doi:10.20525/ijrbs.v11i2.1661.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

**Tabel lampiran 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian:**

<b>No</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Narasumber/key informan/data dukung/dokumentasi</b>
1	Review dokumen	<p>Dokumen terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2023</li><li>• Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tangerang Tahun 2015-2025</li><li>• Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tangerang Tahun 2020</li><li>• Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tangerang Tahun 2021</li><li>• Data Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang</li><li>• Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tangerang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020</li><li>• Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tangerang Menurut Pengeluaran Tahun 2016-2020</li><li>• Kabupaten Tangerang Dalam Angka Tahun 2021</li><li>• Peraturan Bupati Tangerang tentang penanganan covid-19</li><li>• Buku terkait Perencanaan Pembangunan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi</li><li>• Jurnal dan artikel penelitian dampak pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi yang telah dilakukan baik internasional, nasional maupun daerah.</li></ul>

No	Teknik Pengumpulan Data	Narasumber/key informan/data dukung/dokumentasi
2	Informan	Penentu kebijakan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sub Bidang Perindustrian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan</li> <li>2. Sekretaris Dinas Tenaga Kerja</li> <li>3. Sekretaris Bappeda</li> <li>4. Kepala Bidang Penyusunan, Pengendalian dan Pelaporan Bappeda</li> <li>5. Kepala BPS Kabupaten Tangerang</li> <li>6. Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</li> </ol>

*Sumber : Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian*

**Tabel Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan Pemerintah Kabupaten Tangerang**

No	Narasumber/ informan	Tema pertanyaan wawancara
1	Wawancara penentu kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi pemulihan pertumbuhan ekonomi daerah pasca covid-19 di Kabupaten Tangerang?</li> <li>2. Sektor ekonomi apa saja yang paling terdampak?</li> <li>3. Sektor ekonomi apa saja yang masih bisa bertahan dan tumbuh selama pandemi covid-19?</li> <li>4. Bagaimana meningkatkan arus investasi/modal dalam dan luar negeri ke Kabupaten Tangerang?</li> <li>5. Apa strategi Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam menyerap tenaga kerja diberbagai sektor?</li> <li>6. Sejauhmana perusahaan dan pelaku usaha menggunakan kemajuan teknologi untuk proses produksi?</li> <li>7. Apa saja kebijakan/program/kegiatan pemerintah Kabupaten Tangerang untuk menangani dampak Covid-19 kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi daerah?</li> <li>8. Apa saja yang dilakukan oleh institusi terkait di masing-masing sektor, di Kabupaten Tangerang ini, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi selama pandemi dan setelah pandemi nantinya?</li> <li>9. Sejauh mana keterlibatan para pelaku usaha dalam program/kegiatan pemerintah Kabupaten Tangerang, kaitannya dengan penanganan dampak pandemi?</li> <li>10. Menurut Anda, bagaimana pertumbuhan beberapa sektor ekonomi Kabupaten Tangerang ke depannya?</li> <li>11. Menurut Anda, bagaimana pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang secara umum ke depannya?</li> <li>12. Adakah kebijakan pemerintah Kabupaten Tangerang, terkait pertumbuhan ekonomi daerah, terutama dalam menyambut status pandemi covid 19 yang akan segera menjadi endemi?</li> </ol>

Sumber : Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

**Tabel Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tangerang**

No	Narasumber/ informan	Tema pertanyaan wawancara
	<p align="center"><b>Kepala BPS</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sektor ekonomi apa saja yang paling terdampak?</li> <li>2. Sektor ekonomi apa saja yang masih bisa bertahan dan tumbuh selama pandemi covid-19?</li> <li>3. Sejauhmana perusahaan dan pelaku usaha menggunakan kemajuan teknologi untuk proses produksi?</li> <li>4. Menurut Anda, bagaimana pertumbuhan beberapa sektor ekonomi Kabupaten Tangerang ke depannya?</li> <li>5. Menurut Anda, bagaimana pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang secara umum ke depannya?</li> </ol> <p align="center">Adakah kebijakan pemerintah Kabupaten Tangerang, terkait pertumbuhan ekonomi daerah, terutama dalam menyambut status pandemi covid 19 yang akan segera menjadi endemi?</p>

## Wawancara

### Pertanyaan Sektor Ekonomi Yang Paling Terdampak



Wawancara dengan informan 1

Wawancara dengan Informan 1 Kepala Bidang Penyusunan, Pengendalian dan Pelaporan Bappeda:

*“ekonomi menurut saya sektor yang paling terdampak hanyalah dari sektor industri karena memang sebagian besar Kabupaten Tangerang ini didominasi oleh sektor industri dan sektor industri ini memang terdampak karena sebagian besar produksinya diekspor ke luar negeri dan juga bahan bakunya ini didapatkan dari luar negeri itu jadi memang diproduksi di sini tak memerlukan barang-barang dari luar untuk produksinya, sehingga dengan adanya pandemi ini pasti terdampak karena ketersediaan bahan baku juga terbatas dan pasarnya juga terbatas, sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran di sektor industry. Sebagian besar masyarakat terdampak dari adanya pemutusan hubungan kerja yang walaupun sifatnya sementara hanya dirumahkan atau pun juga sementara di ada juga yang dikurangi dari gajinya inilah yang menurut saya sektor yang paling terdampak, selain itu juga mungkin dari sektor usaha mikro karena daya beli masyarakat yang berkurang karena aktivitas juga dibatasi sehingga usaha mikro ini juga cukup terdampak dengan adanya pandemik covid”*

## Wawancara informan 2 Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan

Daerah :

*“Kita ketahui bahwa pandemi covid-19 ini sangat berdampak pada pemerintah daerah kabupaten Tangerang, pertumbuhan ekonominya sampai berkontraksi pada angka minus 3,7 nah sektor apa saja yang sangat berdampak pada sektor sekunder, karena sebagian besar industri di Kabupaten Tangerang ini adalah industri pengolahan dan tentunya ada dampak pada pemasok perdagangan kemudian pasokan bahan baku ini mengalami banyak industri pengolahan yang akan banyak mengakibatkan PHK para pekerjanya, sektor kedua yang terdapat pula itu pada sektor tersier yaitu pada sektor jasa karena ada aturan pembatasan sosial itu pada pandemi covid yang lalu, maka banyak para pelaku usaha yang tutup sehingga pada sektor jasa ini mengalami penurunan yang signifikan”*

Wawancara dengan informan 3 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang:



Wawancara dengan informan 3

*“Waktu covid-19 kemarin hampir semua sektor kena, terutama yang paling terdampak sekali itu kemarin penurunannya, tapi memang itu sudah terdampak dari tahun sebelumnya ada listrik gas 11% dan 11,5% pertambahan penggalan kena, industri pengolahan yang selama ini jadi penopang kita itu kena apalagi di situ ada konstruksi, perdagangan dan transportasi pergudangan yang itu hampir semua sektor lapangan usaha kena gitu ya, memang ada beberapa sektor yang masih bertahan yaitu sektor pertanian ada covid-19, tidak ada covid-19 dia tetap bisa bertahan, dengan adanya covid pun tetap tanam, jangan sepelekan informasi dan komunikasi ya adanya sekolah online di saat pandemi, terlalu banyak sektor yang terkena dampaknya yakni mau nggak mau juga cuman ekonomi di*

*Kabupaten Tangerang secara umum terkoreksi terkonstraksi sebesar minus 3%, hampir semua sektor dampak, dua tadi sektor komunikasi dan informasi dan pertanian yang masih kondisinya masih bertahan, untuk tahun 2021 sudah mulai kembali di rebound ya angkanya sudah tahu, sudah rilis angkanya sekarang ke 4,63% kita masih didominasi oleh pertumbuhan ekonomi sektor industri pengolahan, pabrikan makanan minuman, pabrik sepatu, pabrik industri kimia dan lain sebagainya, yang ketika dia positif, positif juga bisa, walaupun tidak menapik kemungkinan selama 7-8 tahun terakhir dominasinya itu sudah mulai terkikis, sektor industry dominannya masih 1/3 peranan PDRB Kabupaten Tangerang masih pabrikasi, tetapi kalau kita lihat 7-8 tahun terakhir dominasi tadinya 44% , sekarang turunkan 33% ya itu yang masih menopang ekonomi Kabupaten Tangerang”*

Wawancara didapatkan informasi dari informan 4 Dinas Tenaga Kerja:

*“Secara garis besar dikaitkan dengan covid-19 yang ada di Kabupaten Tangerang ini khususnya ada beberapa sektor khususnya di industri apa yang memang berdampak langsung terhadap ekonomi yang ada di perusahaan tersebut dari perusahaan-perusahaan tersebut yang paling banyak berdampak adalah urusannya padat karya, perusahaan yang padat karya itu dimana perusahaan-perusahaan yang menggunakan tenaga kerja besar seperti perusahaan garmen sepatu industri otomotif dan lain-lain, di 2020-2021 bahkan 2022 ini juga terjadi banyak pengurangan terkait dengan global secara mendunia itu berjangkit gitu yang keduanya juga memang secara ekonomi global juga kan sekarang berdampak diantara urusan-urusan tadi itu ada perusahaan-perusahaan yang pada karya, pertama di pabrik-pabrik yang menggunakan tenaga kerja besar yang sifatnya massal yang seperti jahit, sepatu, garmen yang lain, itu paling yang paling banyak berdampak di sekitar beberapa hari ini 2021 itu udah 5000, 2000 .”*



Wawancara dengan Informan 4

## Wawancara dengan informan 5 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

*“Mungkin saya melihatnya Kabupaten Tangerang kalau bicara data Kementerian Pertanian yang menyampaikan bahwa pada saat pandemi di tahun 2020 dan 2021 cenderung sektor pertanian itu memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi mungkin arahnya bukan ke pertanian tanaman pangan saja, tapi ke sektor perkebunanya.*



Gambar 4.5 Wawancara dengan informan 5

*saya melihatnya karena di sana nilai terbesar dari pengungkit ekonominya kalau kita rupiahkan, tapi kalau bicara tanaman pangannya dalam hal ini, beras, palawja dan hortikultura mungkin itu mungkin kontribusinya tidak signifikan sekali. Memang satu tanda dari aspek tenaga kerja ya walaupun para petani untuk jadi Kabupaten Tangerang bukanlah pemilik lahan tetapi dari aspek tenaga kerja mereka itu adalah para penggarap yang notabene tidak berpindah-pindah, yang digarapnya adalah lahan garapan yang sama setiap tahunnya petani penggarap beralih dari lahan garapannya yang satu ke yang lainnya tapi mungkin tidak terlalu besar pengaruhnya di sana karena aspek tenaganya adalah tenaga kerja yang berasal dari wilayah tersebut, kemudian juga dari aspek permodalan dalam hal ini dalam bentuk produksi dan kalau bicara keterlibatan pemerintah tidak hanya saat terjadinya sebenarnya program penyediaan sarana dan prasarana pertanian artinya memberikan bantuan stimulan penyediaan benih dan pupuk kepada para petani terutama sebenarnya yang ditetapkan menjadi kawasan pertanian pangan, dan diluar dari kawasan ini juga memberikan bantuan sarana produksi serta alat mesin pertanian terkait program yang dilakukan pada saat terjadinya covid-19 ada program pemulihan ekonomi, dilakukan para petani itu untuk penjual, karena pada saat konsumen itu menurun ada beberapa penggilingan padi yang nggak banyak tidak dapat tersalurkan ke sasaran jadi pada saat itu kami melalui dana APBN 2020 ini membeli gabah-gabah tersebut dari beberapa penggilingan yang ada di Kabupaten Tangerang dimana*

*kemudian gabah tersebut kami giling di lokasi tersebut dan berasnya kami salurkan ke sekretariat Satgas covid-19 di Kabupaten Tangerang yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang berhak, untuk kegiatan pemberdayaan kelompok wanita Tani supaya mereka mampu memanfaatkan lahan untuk ditanami dengan sayur-sayuran atau berbagai jenis sayur-sayuran harapannya adalah setidaknya mereka mampu memenuhi kebutuhan sayur-sayuran untuk keluarganya sendiri seandainya terjadi produksi yang berlebihan.”*

## **Pertanyaan 2 Sektor ekonomi yang masih bisa bertahan dan tumbuh selama pandemi covid-19**

Wawancara dengan informan 1 :

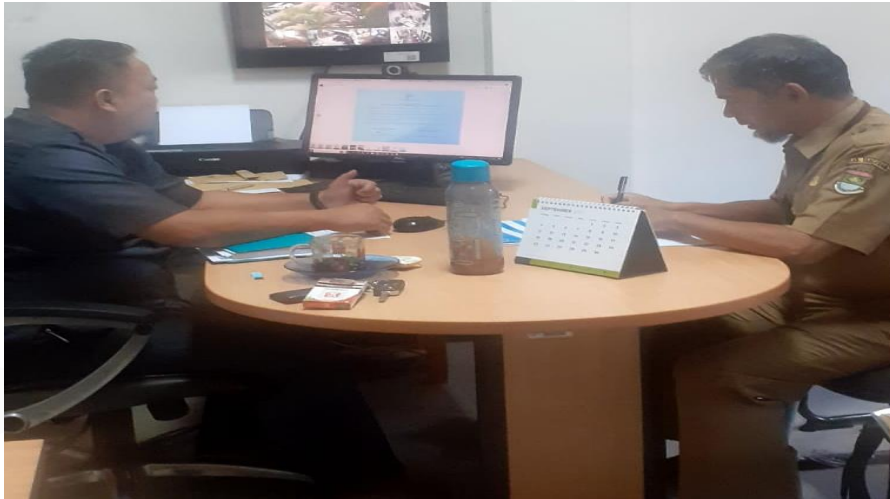
*“Mungkin sektor usaha mikro yang tetap, juga menjadi daya beli masyarakat ekonomi yang pertanian pertanian itu masih bisa bergerak karena memang dari pemerintah daerah juga banyak memberikan bantuannya dari segi subsidi kepada para petani tapi memang kalau secara global di Kabupaten Tangerang dan tidak terlalu signifikan untuk pertanian itu dari sektor pertanian itu hanya sekitar pokoknya 10% 6 sampai 5 sampai 6% jadi walaupun bertahan tapi juga tidak terlalu signifikan untuk pertumbuhan ekonomi lalu, yang sebenarnya dari usaha mikro itu dibidang terdampak tapi mungkin masih bisa dibantu oleh pemerintah daerah karena memang peran pemerintah daerah untuk pengembangan usaha mikro ini cukup besar, perannya karena memang kewenangannya dan membentuk pemerintah daerah untuk industri agak sulit tapi kalau yang bisa dibantu oleh pemerintah mungkin usaha mikro”*



Gambar 4.6 Wawancara dengan informan 1

Wawancara informan 2 :

*“Sektor yang masih bisa bertahan kalau kita lihat pada data kondisi atau data PDRB yang sudah dipublish terlihat bahwa pada tahun 2020/2021 itu pada sektor pertanian masih terlihat ada sedikit peningkatan meskipun melambat tetapi masih bisa bertahan, di samping itu ada sektor yang masih bertahan bahkan meningkat itu pada sektor tersier yaitu pada pada sektor informasi karena kita tahu bahwa dengan pembatasan sosial banyak transaksi ekonomi itu dilakukan berbasis digital dan Ini membutuhkan teknologi informasi yang memang terus meningkat kebutuhannya”.*



Gambar 4.7 Wawancara dengan Informan 3

Wawancara informan 3 :

*“ Dua tadi malah ada anomali,yaitu sektor pertanian, dan sektor informasi dan komunikasi, kondisi normal malah turun masuk akal ketika makin beralih ke modernisasi mulai beralih ke sektor sekunder tersier itu kan nggak mau dia, akan makin lama makin ditinggalkan ya walaupun emang tadi saya bilang itu saya nggak pernah ada matinya waktu dibanding dengan sektor lain yang kalah tenggelam dalam sekali dari dominasi di sektor di Kabupaten Tangerang, pertanian malah minus tapi kalau untuk sektor informasi dan komunikasi masih terjadi peningkatan walaupun setinggi dari tahun sebelumnya tapi masih naik sekitar 5%. “*

Wawancara informan 4:

*“Sebetulnya dengan covid ini semuanya terdampak semuanya apa terdampak semua jadi saya rasa semua sektor terkena semuanya dengan adanya covid-19 ini ya”.*



Gambar 4.8 Wawancara dengan Informan 4

Wawancara informan 5 dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan :

*“Ini memang kami memiliki program penyediaan sarana dan prasarana pertanian artinya memberikan bantuan stimulan penyediaan benih dan pupuk kepada para petani terutama sebenarnya yang makanya dikatakan menjadi kawasan pertanian pangan berkelanjutan tapi keluar dari itu keluar dari kawasan kami juga memberikan sarana produksi serta alat mesin pertanian terkait program yang kami lakukan pada saat terjadinya covid-19 itu kami ada kegiatan pemulihan dampak ekonomi dilakukan pada saat ada kesulitan para petani itu untuk penjual gabah saat itu menurun ada beberapa penggilingan padi yang nggak banyak tidak dapat tersalurkan ke pasaran jadi pada saat itu kami melalui dana APBN 2020 ini mau beli gabah-gabah tersebut dari beberapa penggilingan yang ada di Kabupaten Tangerang dimana kemudian digiling di lokasi tersebut dan berasnya ini kami Salurkan ke sekretariat Satgas covid-19 di Kabupaten Tangerang yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat. Selain dari pada itu kegiatan pemberdayaan kelompok wanita Tani supaya mereka mampu memanfaatkan lahan untuk ditanami dengan sayur-sayuran berbagai jenis sayur-sayuran harapannya adalah setidaknya mereka mampu memenuhi kebutuhan sayur-sayuran untuk keluarganya sendiri seandainya terjadi produksi yang berlebihan dari pemanfaatan lahan pekarangan tersebut mereka jual ke pasarnya. Objek kami ini adalah kelompok wanita Tani beserta*

*para anggotanya sehingga kami terapkan yang kami bantu itu ketersediaan pangan kemudian di luar daripada kegiatan rutin yang kami lakukan kami juga melaksanakan pemberian bantuan produksi pada saat itu berupa mesin pompa air karena air merupakan kebutuhan mendasar para petani pada saat mereka ingin meningkatkan dan yang terakhir terkait dengan jadi pelaku-pelaku usaha penggilingan padi ini kan kemarin pada saat itu karena mesinnya beberapa saat tidak berproduksi ada kendala di mesin tingkatannya memberikan bantuan Hanya berupa beberapa alat-alat untuk penggilingan padi mereka dengan harapan dapat beroperasi kembali. “*



Gambar 4.9 Wawancara dengan informan 5

### **Pertanyaan 3 Pertumbuhan Beberapa Sektor Ekonomi Kabupaten Tangerang Ke depannya**

Wawancara dengan informan 1:

*“Kalau menurut saya Karena di Kabupaten Tangerang ini akan lebih banyak muncul perumahan-perumahan ya karena merupakan daerah penyangga di ibukota dan pastinya mau tidak mau memang untuk sektor seperti pertanian perikanan lambat laun akan makin menurun tapi kalau melihat ke depan mungkin sektor perdagangan akan lebih bisa mengambil peran selain itu juga sektor akomodasi makan minum ini juga akan lebih dominan nantinya karena itu kita akan beralih dari perdesaan menjadi perkotaan yang tinggi karena perkembangan Tangerang itu pasti nantinya akan menuju ke situ”*

Wawancara dengan informan 2:

*“Kabupaten Tangerang ke depan tentunya kita optimis untuk terus bertumbuh dengan pesat ya kita lihat saja dari peningkatan PAD dan perkembangan sektor ekonomi ini terus meningkat dari data yang ada pertumbuhan ekonomi di industri pengolahan dan jasa terus meningkat. Hal ini terkait dengan sudah dicabutnya pembatasan sosial, maka sudah mulai bertumbuh usaha-usaha ekonomi masyarakat utamanya di jasa kuliner kemudian sudah menggeliat untuk hotel dan restoran dan terlihat industri-industri yang tadinya tutup itu sudah mulai membuka kembali usaha produksinya dan para pekerja yang terdampak pun sudah mulai bekerja kembali dilihat juga dengan meningkatnya atau menurunnya pengangguran maka ini terlihat bahwa para pekerja yang kena PHK ini sudah mulai dipekerjakan kembali karena perusahaannya bisa beroperasi kembali “*

Wawancara dengan informan 3, bahwa:

*“Yang saya bilang tadi untuk industri pengolahan akan memegang peranan penting dalam struktur perekonomian di Kabupaten Tangerang pertumbuhan itu, sama juga sektor konstruksi, ini bisa jadi dua sektor jasa yang bisa sektor primadona berikutnya, ketika industri pengolahan mengalami penurunan dominasi harus ada sektor lain yang mengambil alih untuk menggantikan peran dari sektor industri pengolahan, yang saya lihat sementara baru sektor konstruksi dan sektor perdagangan, itu yang bisa ambil peranan di Kabupaten Tangerang, kita berharap dengan dua sektor tersebut bisa menopang perekonomian di Kabupaten Tangerang. Potensi di sektor konstruksi, real estate efek dominonya kemana-mana. Sektor konstruksi dan sektor perdagangan umum, eceran, selama bisa mengelola sektor industri pengolahan tetap dominan, tetap dibuka kemudahan bagi sektor industri pengolahan, tetapi tidak tutup mata masih ada sektor lain yang bisa jadi primadona. Harus melihat peluang sektor konstruksi, diberikan kemudahan dari sisi kemudahan berusaha untuk kecil, mikro, begitu juga sektor perdagangan, selama kedua ini bisa dikelola, masih cukup menopang ekonomi Kabupaten Tangerang.”*

Wawancara dengan informan 5:

*“Prediksi akan cenderung menurun, karena dari aspek ketersediaan lahannya, mau kita meningkatkan produktivitasnya dengan meningkatkan indek penanamannya dan lain sebagainya kalau ketersediaan lahannya semakin lama semakin turun, itu kita tidak akan sampai pada level tingkat produksinya optimal, sementara*

*penambahan jumlah penduduknya tidak bisa dibendung, berbicara supply demand akan ada kesenjangan”.*

## **Pertanyaan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang Secara Umum Ke depannya**

Wawancara dengan informan 1:

*“jika kita bisa mempertahankan kondisi yang kondusif Ya pastinya banyak para investor yang tertarik untuk kabupaten Tangerang Karena posisinya memang yang sangat strategis kita lihat dekat dengan bandara, posisi bandara ada di Kabupaten Tangerang tapi juga dekat dengan pelabuhan, pengusaha-pengusaha investor di depan melihat ke situ kita bisa menciptakan kondisi yang kondusif pasti mereka tertarik lalu juga kedepan karena kita ke industri memberikan kesempatan para investor untuk menanamkan modal di kita juga harus menyiapkan tenaga kerja juga ya tenaga kerja yang kompeten lalu kalau memang sektor industri nya agak sulit mungkin ke depan yang lebih dominan adalah dari jasa dan Perdagangan mungkin karena memang apa ya perumahan-perumahan itu kan akan makin meluas yang di Kabupaten Tangerang khususnya sekarang ini sudah banyak pengembang pengembang besar yang mulai melebarkan sayapnya ke Kabupaten Tangerang pastinya akan berdampak kepada perkembangan ekonomi di kabupaten Tangerang”.*

Wawancara dengan informan 2:

*“Secara umum tentunya kita akan terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang akan terus meningkat dengan data yang ada kita bisa survei dari kontraksi yang di angka minus 3,7 dan pada tahun 2021 kita bisa sudah bisa mengembalikan pertumbuhan ekonomi di angka 4,63 tentunya ini sudah menunjukkan pertumbuhan yang baik dan tentunya dengan semua pelaku usaha yang terus menggeliat ini bisa semakin menumbuhkan ekonomi di Kabupaten Tangerang.”*

Wawancara dengan informan 3:

*“Data historis, Kabupaten Tangerang, LPE kita diatas Provinsi banten, ketika situasi kita baik-baik saja, kondisi normal, akselerasinya lebih tinggi dibanding Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, siap-siap juga angka kita jatuh dibandingkan dengan yang lainnya, proyeksi kedepan bagaimana, menurut saya Indonesia baik-baik saja walau ada ketegangan perang Rusia-Ukrania, walau beberapa ekspor kita terhambat, tetapi harga komoditas kita masih ada peluang, selama Indonesia masih baik-baik saja, Kabupaten Tangerang baik-baik saja. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten*

*Tangerang secara umum kedepan masih-masih bagus, stabil dan meningkat, mudah-mudahan diatas 5%.”.*

### **Pertanyaan upaya meningkatkan arus investasi/modal dalam dan luar negeri ke Kabupaten Tangerang**

Wawancara dengan informan 1:

*“Sekarang kita mudah-mudahan sudah bisa terlepas dari kondisi pandemi ini tapi waktu pada saat pada saat pandemik Covid-19, kemarin kan agak sulit tapi untuk investasi itu karena memang semuanya kan boleh, tapi kalau untuk sekarang mungkin bisa digali untuk untuk pengembangan investasi di Kabupaten Tangerang untuk di Kabupaten Tangerang ini yang sudah dilakukan oleh teman-teman DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) yang mereka lakukan promosi-promosi terhadap potensi Kabupaten orang itu secara tidak langsung mendukung pada pada penanaman modal atau investasi di Kabupaten Tangerang Selain itu mungkin juga kita harus mempermudah perizinanya di Kabupaten Tangerang yang sekarang ini memang sudah sudah dilakukan sebagian besar secara online secara digital sehingga SOP-nya juga sangat bisa diakses oleh para pelaku usaha.”*

Wawancara dengan informan 2:

*“tentunya banyak upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga investor dari luar masih bisa percaya menyelamatkan investasinya pada Kabupaten Tangerang tentunya dengan banyak memberikan promosi. Bagaimana potensi yang masih bisa berkembang di Kabupaten Tangerang dan dengan melakukan banyak kerjasama dengan pemerintah maupun dengan antar daerah ya ini terus dilakukan secara optimal untuk bisa mempertahankan investor maupun mendatangkan investor yang masuk”.*

Wawancara dengan informan 5:

*“Berbicara sektor pertanian tanaman pangan, investasinya agak bias, yang berusaha disektor tanaman pangan sudah jelas para petani yang itu. Investor yang masuk mungkin dengan petani, seperti koperasi berinvestasi dan berkerjasama dengan petani semisal menanam cabai merah, setelah panen koperasi akan mengambil cabai tersebut.”*

Wawancara dengan informan 6:

*“Kalau yang ini kan industri itu ada industri kecil, ada industri menengah dan besar kan kalau industri besar mungkin itu kewenangannya di pusat sama di provinsi kalau yang apa namanya PMA perusahaan asing tuh di pusat kalau besar ke ada di provinsi kalau di kita kecil dan menengah upaya pemerintah mungkin kalau dari sektor industri ya apa namanya untuk menyerap tenaga kerja di sektor industri itu yang pertama itu harus menambah kapasitas produksinya ya, sehingga dari kapasitas produksi yang bertambah itu diperlukan jumlah karyawan jumlah tenaga kerja, tetapi kapasitas produksi kan berdasarkan permintaan jika di luar itu membutuhkan produksi kita sehingga produksi yang meningkat bisa menyerap tenaga kerja adalah mendorong supaya industri itu industri kecil dan menengah itu bisa meningkatkan kapasitas produksinya dan penjualannya sehingga kalau dia bisa menyerap tenaga kerja kalau misalnya ditambah dengan mesin-mesin yang otomatis serba canggih mungkin akan tidak berdampak untuk penyerapan tenaga kerja hanya istilahnya mengoptimalkan tenaga kerja yang ada untuk menyerap seperti pada industri kecil yang bisa menyerap tenaga kerja paling mendorong untuk meningkatkan kapasitas produksinya bisa menyerap tenaga kerja lokal kalau untuk apa namanya dengan teknologi canggih paling mempercayakan tenaga kerja yang ada untuk menyerap banyak karena kan setelah pandemi industri itu mulai bergerak lagi ya artinya mungkin permintaan banyak sehingga jumlah tenaga kerja juga meningkat upaya pemerintah mendorong dan mempermudah industri dalam hal pemasaran dalam hal pemasaran mendorong kemudian mempermudah jalur transportasi supaya produksi yang dijual itu lancar tidak ada hambatan sehingga bisa menyerap tenaga kerja itu mungkin itu upaya-upaya itu yang kerja.”*



Gambar 4.11 Wawancara dengan informan 6

## **Pertanyaan upaya Pemerintah Kabupaten Tangerang Dalam Menyerap Tenaga Kerja Diberbagai Sektor**

Wawancara denga informan 1:

*“.....yang saya tahu mereka lebih memperbanyak jenis-jenis pelatihan yang memang sesuai dengan kebutuhan, baru-baru ini mereka mengadakan pelatihan forklift karena memang ini kebutuhan di sektor industri lalu juga yang dilakukan adalah menempatkan atau melakukan kerjasama dengan perusahaan, sehingga para pencari kerja itu diberi kesempatan untuk magang di perusahaan sehingga apabila perusahaan itu membutuhkan untuk keberlanjutannya mereka dapat direkrut karena memang sudah dilakukan pemagangan sebelumnya untuk pemanggangan ini memang peran pemerintah daerah sangat banyak karena memang mereka ini selama magang diberikan semacam honor-honor, walaupun mungkin tidak terlalu besar, tapi selain mereka mendapatkan pengalaman kerja mereka juga ada untuk transport mereka untuk sehari-hari mereka dapat terbantu untuk di Disnaker juga ada penciptaan untuk wirausaha baru usaha baru sehingga mereka tidak hanya terbatas pada menjadi pekerja, tetapi juga berusaha untuk menjadi wirausaha ini juga dilakukan oleh Disnaker, juga melakukan apa ya semacam penyebaran informasi melalui loker, sehingga masyarakat dapat terakses untuk informasi lapangan pekerjaan.....”*

Wawancara denga informan 2 :

*“.....sudah berbagai upaya program dilakukan diantaranya adalah membina hubungan baik dan mengendalikan perselisihan Perindustrian ini diupayakan untuk menjaga iklim kondusif sehingga pengusaha dapat terus berproduksi kemudian melakukan kerjasama pemanggangan dengan para pengusaha tidaknya pemanggangan tetapi dengan pelatihan dan tentunya kita harapkan dengan pembagian pelatihan itu pekerja dapat mempunyai keterampilan sesuai yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha atau industri di bidang konstruksi itu dilakukan juga dengan program padat karya ini diharapkan dapat menyerap tenaga kerja pada sektor-sektor infrastruktur pembangunan Jalan, Pembangunan berskala lingkungan itu dapat dilakukan dengan padat karya Selain itu terus melakukan pembinaan dan dukungan Pada pertumbuhan di sektor usaha mikro. Usaha mikro ini merupakan ekonomi kerakyatan yang memang masih menjadi fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang selain untuk usaha mikro tentunya dapat menumbuhkan wirausaha baru”*

Wawancara dengan informan 4 :

*“di antaranya kita menyiapkan sumber daya manusia berupa melatih orang-orang atau tenaga kerja yang ada di masyarakat kita latih dengan berbagai tujuan dengan berbagai macam keahlian di Balai Latihan Kerja kita yang kita punyai tahun 2020/2021 itu otomatis memang tahun 2020 kita tidak melaksanakan kegiatan pelatihan kerja karena covid-19 tadi 2021 sudah mulai ada pelonggaran PPKM kita melaksanakan kegiatan dengan prokes, selanjutnya juga kita ada kegiatan-kegiatan wirausaha baru bidang usaha baru yaitu diantaranya yaitu pelatihan berbasis masyarakat kita melaksanakan dan memberikan pembekalan kepada masyarakat dengan cara memberikan pelayanan pelatihan langsung turun ke masyarakat selanjutnya juga kita membuat suatu terobosan lowongan kerja online Loker online yang memang apa namanya memberikan keleluasaan informasi lowongan kerja kepada masyarakat melalui online itu, di tahun kemarin yang kita laksanakan diantaranya beberapa hal tersebut ada paket ya online yang biasa dilaksanakan offline bertemu dengan orang-orang kemarin di masa aktif kita pakai inovasi secara online persyaratannya dari ada datanya ya jumlah perusahaannya berapa lowongan kerja nya berapa yang diterima”*

Wawancara dengan informan 5:

*“karena aspek tenaga kerja dari aspek pemodal, karena terus terang, pemerintah tidak hanya pemerintah Kabupaten Tangerang, tetapi juga pemerintah provinsi, pusat punya atensi luar biasa terhadap para petani, karena kaitannya apa, karena petani penghasil pangan, saat berbicara pangan, pemerintah pasti akan membantu petani, sebab sehingga tadi saya katakan dari aspek tenaga kerja, orangnya itu jelas, orangnya ada disana dan orang itu pasti petani yang bertani”.*

Wawancara dengan informan 6:

*“kalau program kegiatan yang paling banyak mungkin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, untuk menarik investasi itu mungkin hanya dalam bentuk informasi, keluar pameran-pameran produk-produk yang mau ekspor sama produk-produk lokal kita informasikan mengalirkan pameran itu dari situ mungkin bisa menarik investor dari luar untuk kita menanamkan investasi dari program bidang Perindustrian itu hanya kemarin melalui informasi industri ke industri yang ada di kawasan terkait dengan apa namanya sama tentang kawasan industri yang paling informasi yaitu antara antar perusahaan kalau untuk di bidang promosi ada di bidang perdagangan untuk memperkenalkan produk”.*



Gambar 4.12 Wawancara dengan Informan 6

### **Pertanyaan penggunaan Kemajuan Teknologi Oleh Perusahaan dan Pelaku Usaha**

Wawancara informan 1:

*“maksudnya alat produksi, sudah pasti mereka akan terus mengembangkan teknologi industri yang termasuk kategori sedang sampai dengan besar, tapi yang saya lihat di Kabupaten Tangerang ini untuk industrinya, memang masih yang menggunakan membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak ya sehingga mungkin untuk teknologi sekarang sudah diarahkan untuk robot ya mengganti semua dengan robot, tapi menurut saya kalau di Kabupaten Tangerang itu masih butuh untuk orang-orang yang mengoperasikan alat produksinya jadi sehingga tidak robot ya itu mungkin saya tahu karena masih banyak membutuhkan tenaga kerja untuk di tingkat operator”.*

Wawancara informan 2:

*“Kalau pemanfaatan kemajuan teknologi oleh perusahaan maupun pelaku usaha terlihat semakin meningkat , semakin pesat karena tidak disadari bahwa dengan menggunakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini akan dapat mengembangkan hasil produksi akan meningkatkan hasil produksi dan para pengusaha ini tentunya harus punya daya saing hasil produksinya semakin hari semakin dituntut untuk hasil yang mengikuti perkembangan zaman perkembangan kebutuhan masyarakat kebutuhan ini tentunya harus diikuti dengan pemanfaatan teknologi yang harus semakin meningkat. Disamping itu teknologi informasi ini juga semakin meningkat dibutuhkan oleh para pengusaha ini karena berhubungan*

*dengan pemasaran promosi ini tentunya akan lebih mempermudah dan menurunkan atau menekan biaya produksi”*

Wawancara informan 3:

*“Untuk hal ini saya, Survey nya tidak ada untuk penggunaan teknologi, era perkembangan teknologi mereka harus sudah beralih, dengan dibuktikan penurunan tenaga kerja, beralih ke pabrikasi robot-robot, secara data tidak berani bisa memberikan angka, penggunaan teknologi level apa, secara umum bisa menaikkan komoditas kerja dua kali lipat, tetapi membuktikan secara data belum bisa disampaikan.”*

Wawancara informan 5:

*“Kalau penggilingan sebagian besar belum digital, tetapi rata-rata adalah mesin, terkait puskagro merupakan inisiasi pemerintah Kabupaten Tangerang, bagaimana kita meningkatkan nilai tambah dari produk-produk hortikultura”.*

## **Pertanyaan kebijakan/program/kegiatan penanganan dampak covid-19**

Wawancara informan 1:

*“untuk penanganan dampak ekonomi dilakukan bantuan diberikan bantuan kepada usaha mikro walaupun jumlahnya mungkin tidak terlalu besar sehingga mereka dapat meningkatkan bagi usaha mereka yang pertama, yang kedua juga ada bantuan atau subsidi bunga kepada usaha mikro yang difasilitasi oleh BUMD maupun yang ada di Kabupaten Tangerang sehingga mereka dapat terbantu karena memang pada saat pandemi tersebut segala aktivitas dibatasi dan memang untuk pemasarannya agak terhambat sehingga dibantu subsidi bunganya tidak pinjaman pokoknya tapi subsidiya saja yang dibantu oleh pemerintah daerah lalu kalau untuk tahun 2020 yang dilakukan oleh pemerintah daerah selain itu juga ada itu subsidi untuk para petani dan nelayan itu juga dilakukan untuk pemberian pembelian bibit, pupuk dan benih nya lalu juga untuk nelayan ada bantuan untuk bahan bakar, dengan bahan bakar untuk untuk nelayan yang yang produksinya dari apa mengambil mencari ikan di laut yang ditarik dan juga bantuan untuk untuk para Usaha Mikro yang mengolah hasil olahan pengolahan hasil produksi ikannya itu diberikan dan tunjukkan pada mereka berupa alat-alat pengolahan kerajinan.”*

Wawancara informan 2:

*“Dalam pemulihan dampak ekonomi pemerintah Kabupaten Tangerang mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 50 tahun 2020 yang didalamnya mengatur petunjuk teknis Bagaimana jaring pengaman sosial dan pemulihan dampak ekonomi akibat pandemi covid ini sejalan dengan Sinergi program pemerintah dalam pemulihan dampak pemulihan ekonomi nasional atau PEN pasca pandemi covid yaitu diantaranya adalah dengan memberi bantuan kepada usaha mikro agar usahanya tetap berjalan dan stimulan juga bagi para wirausaha baru yang terkena dampak PHK kemudian ada insentif pajak insentif pajak, ini dikeluarkan kebijakan untuk membantu para wajib pajak dan pelaku usaha yang terdampak akibat pembatasan sosial yaitu dengan penghapusan sanksi administrasi dan penentuan jatuh tempo pembayaran pajak di samping itu juga ada bantuan keringanan bunga pinjaman bagi Nasabah di lembaga keuangan mikro maupun di UPDB. Hal ini dilakukan bagi para pelaku usaha mikro tentunya agar tetap berjalan usahanya selain itu juga ada kebijakan untuk memperkuat ketahanan pangan yaitu mendukung dalam menjaga kestabilan harga dan ketahanan pangan masyarakat melalui bantuan bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan Perikanan.”.*

Wawancara informan 4:

*“ketika covid-19 atau hanya itu otomatis akan punya pengaruh terhadap ekonomi itu apa namanya melaksanakan job fair online ya terus apalagi ya di antaranya untuk kebijakan-kebijakan itu kita membuka juga system informasi lowongan kerja hal-hal lain bidang yang lain pun memang apa namanya kegiatan-kegiatannya dalam menangani dampak covid-19 Ini kebanyakan lebih kepada peningkatan system-sistem di masing-masing, jadi kita laksanakan secara online itu.”*

Wawancara dengan Informan 5:

*“Ini memang kami memiliki program penyediaan sarana dan prasarana pertanian artinya memberikan bantuan stimulan penyediaan benih dan pupuk kepada para petani terutama sebenarnya yang dikatakan menjadi kawasan pertanian pangan berkelanjutan tapi keluar dari kawasan kami juga memberikan sarana produksi serta alat mesin pertanian terkait program yang kami lakukan pada saat terjadinya covid-19 itu kami ada kegiatan pemulihan dampak ekonomi dilakukan pada saat ada kesulitan para petani itu untuk penjual gabah, di atasnya ada indikasi bahwa pemilihan padi karena apa, karena pada saat itu menurun ada beberapa penggilingan padi yang nggak banyak tidak dapat tersalurkan ke pasaran jadi pada saat itu kami melalui dana APBN*

2020 ini beli gabah-gabah tersebut dari beberapa penggilingan yang ada di Kabupaten Tangerang dimana kemudian digiling di lokasi tersebut dan berasnya ini kami salurkan ke sekretariat Satgas covid-19 di Kabupaten Tangerang yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat, selain dari pada itu kegiatan pemberdayaan kelompok wanita Tani supaya mereka mampu memanfaatkan lahan untuk ditanami dengan sayur-sayuran berbagai jenis sayur-sayuran harapannya adalah setidaknya mereka mampu memenuhi kebutuhan sayur-sayuran untuk keluarganya sendiri seandainya terjadi produksi yang berlebihan dari pemanfaatan lahan pekarangan tersebut mereka jual ke pasar ataupun ke Setiap kegiatan itu adalah pengalaman jadi dengan objek kami ini adalah kelompok wanita Tani beserta para anggotanya sehingga kami terapkan yang kami bantu itu ketersediaan pangan kemudian di luar daripada kegiatan rutin yang kami lakukan kami juga melaksanakan pemberian bantuan produksi pada saat itu berupa mesin pompa air karena air merupakan kebutuhan mendasar para petani pada saat mereka ingin meningkatkan dan yang terakhir terkait dengan jadi pelaku-pelaku usaha penggilingan padi ini kan kemarin pada saat itu karena mesinnya beberapa saat tidak berproduksi ada kendala di mesin tingkatannya memberikan bantuan Hanya berupa beberapa alat-alat untuk penggilingan padi mereka dengan harapan dapat beroperasi kembali, mungkin itu kami lakukan ini 2022 tidak hanya terkait dengan perubahan ini terkait dengan pengendalian inflasi daerah yang sama dengan kegiatan tapi salah satu penyumbang ya jadi KWT sebanyak 100 kelompok wanita Tani.”

Wawancara dengan Informan 6:

“Kebijakan sampai kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Peindustrian dan perdagangan yaitu terkait penanganan dampak kaitannya dalam program kegiatan kelompok ya hanya kemarin melaksanakan itu aja Apa fungsi dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian ya untuk untuk penanganan dampak pandemi ini kan ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi itu mungkin bisa dalam bentuk komunikasi serta bantuan yang ke pekerja itu ya bantuan untuk karyawan itu untuk membantu perusahaan, program kegiatan penanganan dampak pandemi ini belum ada ya program kegiatan penanganan perusahaan-perusahaan mungkin bisa dalam bentuk, kalau kerjasama masih sejauh ini belum ada Pak Ya untung dalam program kegiatan dari sektor industri ya kalau dari dari pelaku industri kecil yang dibawah satu miliar yang dibawah satu miliar mungkin mereka terlibat artinya jadi inilah yang apa namanya mengikuti program kita tapi kalau dari industri kecil yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang di atas 1 miliar ke atas kayaknya

*hanya sebagai peserta kegiatan keterlibatan dalam program kegiatan pemerintah Kabupaten Tangerang”*

### **Pertanyaan peran institusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi selama pandemi dan setelah pandemi**

Wawancara dengan Informan 1:

*“untuk tindak lanjutnya seperti yang kita berikan bantuan kepada UM itu juga sebenarnya untuk menjaring datanya sehingga pada saat kita berikan bantuan mereka juga memberikan data kepada kita sehingga itu menjadi sasaran untuk dinas terkait untuk Dinas Koperasi untuk lebih bisa memfasilitasi usaha mikro yang ada di Kabupaten Tangerang menggunakan database yang ada di dulu ada aplikasi Sibamas, untuk dinas lainnya seperti pertanian, perikanan atau program-program yang sudah dilakukan pada saat pandemi itu masih terus berlanjut, sehingga dinas pertanian itu akan memfasilitasi dan membina memberikan penyuluhan pada kelompok tani itu terus dilakukan sehingga mereka lebih bisa meningkatkan produksinya lalu juga untuk yang keberlanjutannya sekarang di Kabupaten Tangerang sudah punya Pusat Kawasan Agropolitan juga ada semacam tempat untuk untuk memproses lebih lanjut produksi produksi pertanian khususnya di hortikultura, Nah ini mungkin juga kedepan akan lebih bisa dimanfaatkan karena akan menambah nilai tambah dari hasil produksi pertanian, disnaker pastinya akan lebih banyak lagi memberikan pelatihan-pelatihan pada para pencari kerja dan memberikan semacam jalan keluar atau perusahaan untuk melakukan kerjasama untuk penempatan tenaga kerjanya”*

Wawancara dengan Informan 2:

*“peran dan fungsi masing-masing terkait masing-masing sektornya di dalam mendorong pertumbuhan ekonomi selama pandemi maupun setelah pandemi tentunya yang utama adalah koordinasi yang intens di dalam tim koordinasi tersebut karena dengan koordinasi yang intens ini akan menumbuhkan respon cepat terkait dengan hal-hal yang menjadi dampak akibat pandemi profit maupun nanti apabila terjadi inflasi ini terus koordinasikan hal-hal terkait dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi seperti misalnya di Bapenda itu terus menumbuhkan Pendapatan asli daerah khususnya dari sektor pajak dengan menjaga hubungan baik dari wajib pajak dengan kebijakan-kebijakan yang baik, tentunya Dinas Tenaga Kerja demikian juga untuk menjaga iklim yang kondusif dengan para pengusaha ini terus dilakukan pembinaan dan penanganan cepat terhadap kasus perselisihan perusahaan dan tentunya untuk perlindungan tenaga kerja ini terus dilakukan*

*disamping itu juga memberikan peningkatan keterampilan bagi para pencari kerja atau kerjasama dengan para pengusaha untuk penempatannya ini terus dilakukan oleh tenaga kerja untuk peningkatan pertumbuhan sektor ekonomi kerakyatan dari usaha mikro tentunya Dinas Koperasi dan UMKM terus memberikan pembinaan di dalam pengembangan produk dari usaha mikro maupun stimulan dari dana bergulir dari UPDB”.*

## **Pertanyaan keterlibatan para pelaku usaha dalam penanganan dampak pandemi**

Wawancara dengan Informan 1:

*“melakukan terus koordinasi dengan perusahaan-perusahaan sehingga kita lebih tahu informasi untuk lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dan bisa menyiapkan tenaga kerja yang memang cukup kompeten sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan lalu juga senantiasa menciptakan lingkungan apa suasana yang kondusif lahirnya kondisi di antara pencari kerja dan pekerja sehingga tidak sering terjadinya perselisihan maupun konflik-konflik antara buruh dengan pengusaha.”*

Wawancara dengan Informan 2:

*“tentunya mereka harus mentaati dalam kebijakan yang sudah diprogramkan oleh pemerintah daerah diantaranya misalnya ketaatan dalam kebijakan keringan pajak dan ini sudah membantu mereka untuk tetap bisa berusaha bisa menjalankan usahanya tetapi membantu juga untuk pemerintahan daerah, yang kedua mereka juga punya kontribusi di dalam membantu kelompok masyarakat yang terkena dampak pandemi covid ini melalui CSR yang mereka baik berupa bantuan sosial maupun bantuan sembako demikian juga bantuan bantuan kepada usaha mikro maupun kelompok-kelompok masyarakat.”*

Wawancara dengan Informan 4:

*“keterlibatan dalam penanganan atau kegiatan pemerintah banyak melakukan apa namanya kerjasama ataupun kami membentuk suatu forum salah satunya Forum Komunikasi dunia industri dengan Forum Komunikasi pelatihan dengan dunia industri itu maksud dan tujuannya dibentuk untuk menempatkan siswa-siswa kelulusan pelatihan dari bisa ditempatkan diserap oleh para pelaku usaha ini dalam wadah Forum Komunikasi tadi diantaranya itu yang di 2022 juga ini sekarang baru saja di laksanakan kemarin dengan para pengusaha pun sama bentuknya seperti itu dalam rangka berkolaborasi antara dunia usaha dengan dinas tenaga kerja dalam*

*rangka melaksanakan berbagai macam hal yang menjadi urusan Ketenagakerjaan baru saja dilaksanakan antara perusahaan dengan Dinas Tenaga Kerja terkait dengan penandatanganan terkait dengan pelatihan dan penempatan dan lain-lain”.*

Wawancara dengan Informan 5:

*“Stakeholder kami ini kan kelompok petani, keterlibatan mereka cukup besar karena mereka adalah aktor utama dari kegiatan pertanian, bentuk nya respon mereka terhadap program-program yang kami berikan dengan melaksanakan segala sesuatu yang sudah kami rencanakan, misal pola tanamnya, kemudian pada saat kami melakukan desimnasi tentang bibit benih padi yang baru, kita sedikit-sedikit beralih ke pertanian organik, respon mereka terbuka mereka cukup adaktif dengan yang kami informasikan.”*

### **Pertanyaan kebijakan dalam menyambut status endemi**

Wawancara dengan Informan 1:

*“kalau ke depan apabila memang sudah dicabut ya status pandeminya makanya kan lebih, apa aktivitas di Kabupaten Tangerang akan makin lancar dan yang harus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tangerang karena memang ada kondisi yang kita harus harus atasi karena secara global kan secara global adalah ada penurunan atau bisa dibilang ada resesi secara internasional itu kondisi ekonomi juga tidak baik walaupun dari segi kesehatan yang dari pandemi itu sudah baik tapi kondisi perekonomian secara global itu memang harus kita hadapi dan kita atasi dalam menghadapi inflasi ya sekarang ini kita rasakan cukup tinggi nilai inflasi bahkan pertumbuhan ekonomi pun gitu kan menurut saya pertumbuhan ekonomi itu lebih besar karena faktor inflasi kenaikan nya cukup tinggi, cara mengatasi inflasi pemerintah daerah harus mempertahankan daya beli masyarakat sehingga peran dari dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan kaitannya dengan inflasi ini akan lebih harus harus terlihat orangnya gitu ya kalau untuk yang sekarang sudah dilakukan untuk mengatasi inflasi ini memang ada bantuan-bantuan, bantuan tunai dari pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah selain itu juga dilakukan operasi-operasi pasar di sana gitu Itu yang memang untuk mengatasi dampak dari inflasi tapi ke depan memang pandemi ini sudah dicabut ya statusnya menurut saya pastinya akan ada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi, asalkan pemerintah daerah dapat itu mempertahankan atau mengendalikan inflasi yang ada untuk meningkatkan daya beli masyarakat”*

Wawancara dengan Informan 2:

*“Kebijakan untuk pasca pandemi ya tentunya kita tetap menjaga menjaga untuk iklim perusahaan dan tenaga kerja ini terus membaik Kemudian program-program untuk stimulasi usaha mikro ini Tentunya terus ditingkatkan karena pemberdayaan sektor ekonomi kerakyatan dalam pertumbuhan ekonomi termasuk dukungan pembinaan dalam pelaku usaha mikro lainnya demikian juga di dalam kebijakan-kebijakan pada pelaku usaha jasa dan industri pengolahan.”*

### **Pertanyaan strategi pemulihan pertumbuhan ekonomi daerah pasca covid-19**

Wawancara dengan Informan 1:

*“ketika ingin memulihkan ekonomi yang dilakukan untuk pemulihan ekonomi dari beberapa sektor yang anda sudah saya temukan dari sektor pertanian dengan melakukan penyuluhan pembinaan kepada kelompok tani sehingga mereka lebih memproduksi bisa meningkatkan produksi pertaniannya melalui juga dari sektor perikanan, perikanan juga memberikan pembinaan fasilitasi kepada para nelayan perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan, lalu dari utamanya dari tenaga kerja juga akan bekerja dengan melakukan pelatihan-pelatihan melalui BLK dan karena kita juga sudah mulai membangun satu BLK lagi yang nantinya ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat yang ada di sekitarnya karena kan memang yang sekarang lebih agak jauh ya di Jayanti, kalau di Kosambi nanti kan mereka butuh untuk karena sekitarnya banyak Perumahan, Bandara ini bisa untuk melatih para pekerja yang akan disalurkan di bandara, diperumahan-perumahan, lalu untuk selain melakukan latihan juga memberikan informasi dan melakukan kerjasama dengan para pelaku usaha, di UM ya itu melakukan pembinaan terhadap usaha mikro dan juga melalui koperasinya nanti kalau kita sudah punya BLUD ini dapat difasilitasi melalui BLUD UPDB hingga mendapatkan bantuan modal tanpa terlalu besar dari segi bunganya itu dibagikan dengan meminjam di tempat-tempat lain, UPDB ini kita lebih minim ya juga bisa langsung untuk meminjam untuk modal baik kepada UPDB ini secara perseorangan, untuk yang dari Perindustrian ya ke depan harus terus bisa menjaga stabilitas harga dan memberikan informasi memberikan informasi pasar sehingga ini dapat mengendalikan inflasi di Kabupaten Tangerang.”*

Wawancara dengan Informan 2:

*“strategi untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi harus dilakukan ya karena ini akan menjadi upaya mempunyai respon cepat apabila*

*terjadi guncangan atau kontraksi dari pertumbuhan ekonomi bisa saja akibat pandemi covid paska pandemi covid dan kondisi situasi politik yang barangkali bisa menyebabkan inflasi juga maka dan koordinasi ini memang harus mempunyai respon cepat terkait dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dijalankan yang sudah digulirkan tentunya juga itu terus dijalankan untuk program-program yang memang sudah mendukung di dalam pertumbuhan ekonomi pasca pandemi covid melakukan kerjasama yang kerjasama yang baik dengan pelaku usaha yang tadi kami sampaikan mengupayakan untuk iklim yang kondusif dengan para pengusaha maupun itu yang kondusif untuk investasi itu terus ditingkatkan kemudian tidak lupa terus menciptakan program-program pemerintah yang tetap tepat sasaran yang tepat sasaran sehingga ini bisa langsung dirasakan oleh masyarakat dan menjaga untuk masyarakat tetap stabil dapat mempunyai daya beli dan tentunya bisa dukung dalam pertumbuhan ekonomi daerah.”*

Wawancara dengan informan 3:

*“Pastikan dulu sektor prioritas itu, sektor tiga inti, yang lain-lain sepiantas, titik beratkan kepada tiga sektor yaitu sektor Industri pengolahan, Sektor Perdagangan, dan Sektor Konstruksi, secara umum diberikan kemudahan bagi mereka yang berusaha, tanpa mengedorkan aturan-aturan yang ada. Diberikan insentif pajak, keringanan pajak, kemudahan dalam pendirian. Segi tenaga kerja dan investasi, sektor industri dan perdagangan paling besar, industry-industri padat karya.”*

Wawancara dengan informan 4:

*“Komunkasi dengan dunia usaha memang kita selalu berkomunikasi dengan para pelaku usaha dan instruktur sendiri dalam hal pertumbuhan ekonomi tadi ya bagaimana caranya kita bisa mewujudkan gambaran kondusivitas antara pelaku usaha dengan diantaranya yaitu kita apa namanya bekerja sama dalam hal sosialisasi. Bagaimana masing-masing stakeholder itu bisa saling memahami terkait dengan topik dimaksud ada beberapa hal misalkan pengurangan-pengurangan jumlah pegawai itu untuk sementara dikurangin tapi nanti aman masalah ekonominya atau perusahaan tersebut sudah ada membaik, karyawan tersebut dipanggil kembali terus strategi-strategi yang dilakukannya adalah juga dengan mendorong juga kepada pelaku pelaku usaha atau pengusaha untuk bisa melaporkan ke kita apakah lowongan pekerjaan yang dibuka kepada masyarakat itu diantaranya, memang banyak hal yang kita lakukan terkait dengan itu terutama kita semua para pelaku usaha diantaranya yang membentuk forum dengan melaksanakan yang terbaru, melaksanakan dengan para pelaku*

*usaha dimana disitu ada hak dan kewajiban saling menguntungkan berkolaborasi antara dinas tenaga kerja dengan berbagai macam perusahaan di berbagai macam sektor gunanya untuk menekan angka pengangguran dan angka pendapatan dan penyerapan tenaga kerja juga semakin banyak itu paling banyak dilakukan strategi yang bisa di antaranya kita lakukan bagaimana kita cantumkan beberapa hal rencana-rencana strategis dinas tenaga kerja untuk bisa diaplikasikan dilakukan oleh pelaku usaha berkolaborasi dengan kita itulah di antaranya banyak hal yang bisa dilakukan diantaranya dalam pelatihan dan produktivitas dalam penempatan dan apa namanya hubungan industrial di situ kita rangkum dalam tersebut. Kalau dari itu melakukan komunikasi dengan dunia usaha atau industri pengolahan, yang dimaksud dengan hubungan hukum yang terjadi antara pelaku usaha dengan pekerja buruh dan pemerintah daerah.”*

Wawancara dengan Informan 5:

*“kami dengan para penyuluh mempersiapkan para petani milenial untuk mau terjun menjadi seorang petani, upaya yang dilakukan adalah dengan mereka menanam bukan padi dulu, tetapi dengan menanam hortikultura yang mempunyai nilai yang tinggi, akan kelihatan benefit, kita akan menawarkan menanam pangan yang bukan konvensional, melainkan bertani yang sudah menerapkan inovasi-inovasi teknologi dengan mekanisasi pertanian. Di Kabupaten Tangerang ada sekolah vokasi, Politeknik Engineering Pertanian Indonesia (PEPI) sudah ada tiga program studi, harapannya peran dari perguruan tinggi untuk menerima atau merekrut petani-petani milenial yang ada di Kabupaten Tangerang untuk menuntut ilmu untuk cikal bakal petani muda di Kabupaten Tangerang, harus ada kolaborasi antara pemerintah daerah perguruan tinggi, harus ada hubungan harmonis antara pemerintah daerah dengan perguruan tinggi dan balai-balai penelitian pertanian.”*

Wawancara dengan Informan 6:

*“strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kalau dari bidang perindustrian strateginya kemudahan dalam di bidang perdagangan mungkin pemasaran ya mendorong mereka untuk meningkatkan apa pemasaran. Kemudian dari sisi kita kapasitas produksinya meningkat sehingga mungkin pertumbuhan produksinya juga meningkat.”*



**POLITEKNIK  
STIA LAN**  
J A K A R T A

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260  
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996  
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

Nomor : 2008/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 10 November 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Tangerang**  
di  
Tangerang

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Heli Supardi  
NPM : 2062001015  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Ekonomi Kabupaten Tangerang  
Pasca Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan paper di Instansi Bapak/Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik, *NA*  
  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

- Tembusan :
1. Direktur;
  2. Kajar Administrasi Publik;
  3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Nomor : 2008/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 10 November 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Kabupaten Tangerang**

di  
Tangerang

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Heli Supardi  
NPM : 2062001015  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Ekonomi Kabupaten Tangerang  
Pasca Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan paper di Instansi Bapak/Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,   
  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :  
1. Direktur;  
2. Kajor Administrasi Publik;  
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Nomor : 2008/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 10 November 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kab. Tangerang**  
di  
Tangerang

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Heli Supardi  
NPM : 2062001015  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Ekonomi Kabupaten Tangerang  
Pasca Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan paper di Instansi Bapak/Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,  
  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :  
1. Direktur;  
2. Kajur Administrasi Publik;  
3. Kaprodi Program Magister Terapan.



**POLITEKNIK  
STIA LAN**  
J A K A R T A

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260  
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996  
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

Nomor : 2008/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 10 November 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Kepala BPS Kab. Tangerang**  
di  
Tangerang

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Heli Supardi  
NPM : 2062001015  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Ekonomi Kabupaten Tangerang  
Pasca Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan paper di Instansi Bapak/Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik, *nh*

  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

- Tembusan :
1. Direktur;
  2. Kajur Administrasi Publik;
  3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Nomor : 2008/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 10 November 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Kepala Bappeda Kab. Tangerang**  
di  
Tangerang

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Heli Supardi  
NPM : 2062001015  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Ekonomi Kabupaten Tangerang  
Pasca Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan paper di Instansi Bapak/Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,



*Mala Sondang Silitonga*  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Heli Supardi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 14 Mei 1981
3. Alamat Rumah : Perum PWS Tigaraksa Blok AIF10/13 Tigaraksa,  
Kabupaten Tangerang
4. Nomor Telepon Genggam : 085921480436
5. Alamat Email/Surel : Heliplunpak00@gmail.com
6. Status Perkawinan : Nikah
7. Nama Instansi : Bappeda Kabupaten Tangerang
8. Alamat Instansi : Komplek Pemkab Tangerang, Jl. H, Somawinata  
Blok D No.1
9. Nomor Telepon Instansi : 021-5994156
10. Jabatan : Perencana Ahli Pertama
11. Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tk. 1/IIIb
12. Riwayat Pendidikan : SDN Nagrak Kabupaten Bogor (Lulus 1995)  
SMPN 2 Keduang Halang Sukaraja Kabupaten  
Bogor (Lulus 1997)  
SMU Ganesa Kota Bogor (Lulus 2000)  
S1 Teknik Planologi Universitas Pakuan Bogor  
(Lulus 2008)
13. Riwayat Pekerjaan : PNS Pemerintah Kabupaten Tangerang (Tahun  
2011-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Desember 2022

(Heli Supardi)